

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dunia usaha berkembang dengan pesat diiringi dengan adanya pengembangan teknologi baik di dalam perusahaan skala besar ataupun skala kecil. Berbagai perusahaan dituntut untuk dapat mengembangkan usahanya semaksimal mungkin. Salah satunya dengan mendaftarkan perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga perusahaan tersebut akan dituntut untuk mampu menyediakan sarana dan sistem penilaian yang dapat mendorong persaingan ke arah efisiensi dan daya saing.

Pasar modal sebagai tempat dimana berbagai pihak menjual saham dan obligasi dengan tujuan memperoleh tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan. Pasar modal memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara karena perkembangan suatu negara dapat diukur salah satunya dengan melihat perkembangan pasar modal dan industri surat berharga di negara tersebut. Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Subhan 2016).

Perusahaan yang sahamnya aktif di dalam perdagangan pasar modal sebagai salah satu bentuk keberhasilan dalam perusahaan. Pada pasar modal, harga saham perusahaan dapat dijadikan sebagai tolak ukur kinerja keuangan perusahaan sehingga mampu mengendalikan harga

saham agar tetap stabil.

Keberadaan pasar modal memiliki peranan yang sangat penting bagi perusahaan karena dapat memberi informasi mengenai saham di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat membuat para investor tertarik untuk menanamkan modalnya dan perusahaan akan mendapatkan dana sebagai kegiatan operasionalnya dan dapat meningkatkan nilai perusahaan (Sudiani 2016). Harga saham yang diperjualbelikan di bursa akan menjadi indikator dari nilai perusahaan. Perusahaan yang *go public*, nilai saham dapat melihat nilai perusahaan tersebut. Berbeda dengan perusahaan yang tidak *go public*, nilai perusahaan akan diukur dengan harga jual ketika perusahaan tersebut terjual (Sartono,2014).

Tujuan perusahaan yang *go public* yaitu untuk memaksimalkan nilai melalui peningkatan kemakmuran para pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Semakin tinggi harga saham sebuah perusahaan, semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Para pemegang saham dapat mengestimasi tingkat *return* yang akan dihasilkan dengan menggunakan sarana yang terdapat di pasar modal. Harga saham sebagai indikator penentu tingkat *return* yang akan didapatkan oleh para pemegang saham. Laporan keuangan perusahaan sebagai faktor fundamental para pemegang saham untuk memperkirakan harga saham pada perusahaan.

Berinvestasi pada pasar modal menjadi menarik bagi para pemegang saham, karena terdapat banyak pilihan investasi dengan tingkat *return*

yang berbeda-beda. Salah satu investasi yang diminati saat ini *asset finansial* yaitu saham. Saham juga termasuk sekuritas yang menjadi trending untuk diperjualbelikan di pasar modal untuk saat ini. Saham juga sebagai tanda kepemilikan modal sesuai yang tercantum dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan, serta dapat dijual kapan saja (Fahmi, 2014). Investor yang berinvestasi memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Tujuan jangka pendek yaitu untuk memperoleh *capital gain* (perubahan harga saham yang menguntungkan) dan bias juga *capital loss* (perubahan harga saham yang merugikan). Sedangkan untuk tujuan jangka panjang investor adalah untuk mendapatkan *dividen (yield)*. Jadi dari tujuan jangka pendek dan jangka panjang inilah yang merupakan *return* yang diharapkan investor.

Menurut Kasmir (2016) rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan sebagai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektifitas manajemen dalam suatu perusahaan dengan ditunjukkan dari keuntungan yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Rasio yang dipakai peneliti untuk menguji *return* tersebut adalah *Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin*. *Return On Assets* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari aset yang digunakan perusahaan. *Return On Equity* merupakan rasio yang digunakan untuk

mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang diperoleh dari penggunaan modalnya sendiri. *Net Profit Margin* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besar kecilnya suatu laba yang didapatkan oleh perusahaan.

*Return saham* pada perusahaan makanan dan minuman periode 2020-2023.

**Tabel 1. Return Saham**

Perusahaan	Tahun			
	2020	2021	2022	2023
AALI	-0.14	0.14	-0.11	-0.12
AISA	1.21	-0.37	-0.26	-0.10
CAMP	-0.17	-0.01	0.06	0.20
DFSI	-0.23	0.00	-0.09	-0.21
JPFA	-0.11	0.01	-0.21	-0.14
ICBP	-0.07	-0.05	0.03	-0.01
INDF	-0.12	-0.07	-0.02	-0.05
STTP	-0.18	-0.05	0.07	0.04
MLBI	0.65	-0.02	0.07	0.24
ROTI	-0.03	-0.02	-0.01	-0.09
ULTJ	0.03	0.09	0.02	0.13

Sumber: [www.idx.com](http://www.idx.com) (data diolah)

Berdasarkan data tersebut peneliti menggunakan untuk perusahaan sektor makanan dan minuman karena sektor ini sangat dibutuhkan masyarakat, sehingga perusahaan yang terdaftar di sektor ini dapat menghasilkan *return* saham yang positif atau keuntungan. Dapat dilihat *return* saham mengalami fluktuasi berupa kenaikan maupun penurunan.

Seperti ULTJ mengalami kenaikan pada tahun 2021 sebesar 0,09 dan tahun 2023 sebesar 0,13 dan mengalami penurunan tahun 2022 sebesar 0,02.

Salah satu pengaruh keputusan investor untuk berinvestasi di dalam sebuah perusahaan merupakan performa dari emiten tersebut. Kinerja keuangan digunakan untuk mengukur *return* saham dengan menggunakan rasio keuangan meskipun rasio memiliki kelemahan dalam mengukur kinerja keuangan. Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu, penelitian mengenai *return* saham telah banyak dilakukan mengingat pentingnya faktor fundamental dalam mempengaruhi nilai *return* saham. Tetapi berdasarkan bukti empiris yang menghubungkan faktor-faktor fundamental dengan *return* saham masih menunjukkan hasil yang berbeda-beda dan tidak konsisten hasil penelitiannya, sehingga perlu dilakukan penelitian lanjutan untuk membuktikan faktor-faktor fundamental terhadap *return* saham.

Penelitian mengenai *return* saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia telah dilakukan beberapa penelitian sebelumnya. Beberapa peneliti terdahulu yang meneliti *Return On Assets* terhadap *return* saham masih terdapat perbedaan pada hasil penelitiannya. Dian dan Slamet (2022) membuktikan dalam penelitiannya bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. Penelitian yang dilakukan Muhamad Ismail (2020) juga membuktikan bahwa *Return On Assets* berpengaruh terhadap *return* saham. Namun penelitian

tersebut dibantah oleh beberapa penelitian antara lain dalam penelitian Fani dan Dwi (2023) mengungkapkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yeye Susilowati (2011) yang menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

*Return On Equity* terhadap *return* saham telah diteliti pada penelitian terdahulu masih menunjukkan hasil penelitian yang beragam. (Fani dan Dwi 2023) membuktikan dalam penelitiannya bahwa *Return On Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham. *Return On Equity* secara persial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *return* saham Minanti M. (2021). Hasil penelitian tersebut masih terjadi perbedaan dengan hasil penelitian Yeye Susilowati (2011) *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Variabel selanjutnya yaitu *Net Profit Margin* yang telah diteliti pada penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh positif dan signifikan Minanti M (2021). Dalam penelitian (Fani dan Dwi 2023) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil tersebut juga masih terjadi perbedaan dengan hasil penelitian (Pramadika dan Aldilla 2022) membuktikan bahwa *Net Profit Margin* tidak berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan fenomena tersebut, peneliti memiliki keinginan guna melakukan analisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *return* saham, baik secara persial maupun simultan untuk perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2020-2023?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2020 – 2023?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2020-2023?
4. Apakah *Retun On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Prtfit Margin* secara simultan berpengaruh terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2020-2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Return* saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2020-2023.

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity* (ROE) terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2020-2023.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) Terhadap *Return* saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Assets* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan Terhadap *Return* saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2020-2023.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Peneliti**

Penelitian ini bermanfaat sebagai pengembangan faktor profitabilitas terhadap *return* saham serta meningkatkan cara berpikir kritis terhadap masalah yang sama di perusahaan lain.

###### **b. Bagi Penelitian Lebih Lanjut**

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, diharapkan menjadi tolak ukur dan menambah ilmu untuk mereka yang ingin meneliti *return* saham di perusahaan yang terkait di BEI baik bersifat melanjutkan serta melengkapi.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Perusahaan**

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam bidang keuangan dalam mamaksimumkan kinerja perusahaan dan pemegang saham. Sehingga saham perusahaan terus bertahan serta mempunyai *return* yang besar.

### **b. Bagi Investor**

Dari hasil penelitian ini, dapat digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan yang mampu menggambarkan kondisi ekonomi di masa mendatang yang diukur melalui harga saham agar investor mendapatkan *return* yang diharapkan.